



Pendampingan Penguatan Identitas dan Pencatatan Keuangan Berbasis Excel pada UMKM Bengkel Power 7 Service

Nur Fitriana¹, Rezy Yulia Ramadhani², Bintang Najwa Pramesti³, Gita Dwi Lestari⁴, Taqwiyatul Salisa Hidayati⁵, Cindy Salsa Nabila⁶, Az-Zahra Dian Atur Sela⁷

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Riau
e-mail: nurfitri@umri.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha dan penguatan identitas UMKM Bengkel Power 7 Service. Permasalahan utama mencakup pencatatan keuangan manual, belum optimalnya logo sebagai identitas visual, dan visibilitas digital yang rendah. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, pelatihan, dan pendampingan langsung. Pendampingan dilakukan dalam bentuk pelatihan pencatatan keuangan berbasis *Microsoft Excel*, pembaruan desain logo, dan pendaftaran lokasi usaha melalui *Google Maps*. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pencatatan digital, profesionalitas identitas visual, serta aksesibilitas usaha secara daring. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dan identitas usaha yang kuat dapat meningkatkan profesionalitas serta daya saing UMKM di era modern.

Kata Kunci: *Google Maps, Identitas Visual, Keuangan, UMKM.*

Abstract

This community service activity aimed to improve the operational efficiency and strengthen the business identity of MSME Bengkel Power 7 Service. The main issues included manual financial records, a suboptimal business logo, and low digital visibility. The methods used were observation, interviews, training, and direct assistance. The program involved training on Excel-based financial recording, redesigning the existing logo, and registering the business location on Google Maps. The results showed significant improvements in digital bookkeeping skills, professionalism of visual identity, and online accessibility. These findings indicate that the integration of digital tools and a strong business identity can enhance the professionalism and competitiveness of MSMEs in the modern era.

Kata Kunci: *Google Maps, Visual Identity, Financial, MSMEs.*

PENDAHULUAN

UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan usaha yang dimiliki oleh individu atau kelompok dengan skala modal dan pendapatan terbatas sebagaimana diatur dalam undang-undang (Nisa et al., 2025). UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan pemerataan ekonomi di berbagai daerah di Indonesia (Qadisyah et al., 2023). Banyak UMKM bergerak di bidang jasa, salah satunya adalah usaha bengkel mobil, yang memiliki potensi besar seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan pribadi dan operasional.

Namun, tidak sedikit dari pelaku UMKM yang menjalankan usahanya secara tradisional tanpa dukungan sistem informasi dan identitas usaha yang memadai (Anggoro et al., 2024). Hal ini mengakibatkan efisiensi dan daya saing UMKM menjadi terbatas di tengah persaingan yang semakin ketat.

Salah satu faktor utama yang menghambat perkembangan UMKM adalah keterbatasan dalam pengelolaan administrasi dan keuangan usaha (Wahyudin et al., 2024). Banyak pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan sulit untuk dianalisis secara sistematis. Minimnya literasi digital dan teknologi informasi di kalangan pelaku usaha juga memperparah kondisi ini, sehingga penggunaan perangkat lunak sederhana seperti *Microsoft Excel* belum optimal dimanfaatkan (Rahayu & Veri, 2025). Padahal, pengelolaan keuangan yang baik merupakan dasar penting dalam pengambilan keputusan bisnis yang strategis dan keberlanjutan usaha.

Selain itu, aspek identitas usaha yang kuat juga menjadi elemen kunci dalam memperkuat posisi UMKM di pasar (Theodora et al., 2024). Logo dan *branding* yang jelas tidak hanya meningkatkan citra profesional usaha tetapi juga memudahkan konsumen mengenali dan mempercayai produk atau jasa yang ditawarkan (Fauzia & Pudjoprastyono, 2025). Sayangnya, banyak UMKM yang belum memiliki identitas visual resmi sehingga menghambat upaya pemasaran dan pengembangan usaha, terutama di era digital yang sangat kompetitif seperti sekarang (Fauzia & Pudjoprastyono, 2025).

Salah satu contohnya adalah Bengkel Power 7 Service yang berlokasi di Kota Pekanbaru yang bergerak di bidang jasa perawatan dan perbaikan kendaraan roda empat. Bengkel ini telah berdiri sejak tahun 2000 dan dimiliki oleh Bapak Supto Handoyo. Bengkel ini melayani pelanggan individu dan menjalin kerja sama tetap dengan tujuh perusahaan besar. Walaupun sudah berjalan lebih dari dua dekade, pengelolaan usaha masih bersifat manual, terutama dalam pencatatan administrasi harian. Kegiatan pencatatan transaksi, data pelanggan, dan laporan keuangan masih dilakukan dengan buku tulis dan kalkulator, tanpa sistem digital yang memadai.

Sistem pencatatan manual yang digunakan Bengkel Power 7 Service mulai menunjukkan banyak kelemahan. Proses pencarian data lama memakan waktu dan berisiko kehilangan informasi penting. Selain itu, tidak adanya laporan keuangan yang terstruktur menyulitkan pemilik dalam mengevaluasi performa usaha. Kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan juga sering terjadi saat kondisi bengkel sedang ramai. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pencatatan berbasis *Microsoft Excel* untuk membantu efisiensi dan akurasi pengelolaan administrasi usaha.

Di sisi lain, Bengkel Power 7 Service belum memiliki logo resmi sebagai identitas visual usaha. Padahal, keberadaan logo sangat penting dalam meningkatkan profesionalitas dan kepercayaan pelanggan (Lisurur & Swasti, 2024). Logo juga dapat memperkuat citra usaha dan menjadi elemen penting dalam strategi *branding* dan pemasaran (Ghina et al., 2024). Tanpa identitas

visual yang jelas, usaha sulit dikenal luas, terutama oleh pelanggan baru. Oleh karena itu, pembuatan logo menjadi langkah awal dalam penguatan identitas usaha (Rahmatika & Pertiwi, 2023).

Letak Bengkel Power 7 Service yang berada di dalam gang cukup menyulitkan pelanggan untuk menemukan lokasinya. Meski telah dikenal oleh masyarakat sekitar dan mitra perusahaan, keterbatasan akses lokasi menjadi kendala dalam menjangkau pelanggan baru. Saat ini, usaha belum sepenuhnya memanfaatkan platform digital seperti *Google Maps* untuk memudahkan navigasi pelanggan. Padahal, pendaftaran lokasi di *Google Maps* dapat meningkatkan visibilitas usaha dan memperluas akses pasar. Dengan demikian, integrasi lokasi usaha ke dalam *Google Maps* menjadi bagian penting dari upaya digitalisasi UMKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu UMKM Bengkel Power 7 Service dalam meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan melalui pelatihan penggunaan *Microsoft Excel*, memperkuat identitas visual melalui pembaruan logo usaha, serta meningkatkan visibilitas digital dengan mendaftarkan lokasi usaha ke *Google Maps*. Seluruh kegiatan dirancang sebagai bentuk strategi adaptasi UMKM terhadap tantangan era digital.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Bengkel Power 7 Service pada bulan April hingga Juni 2025. Bengkel ini berlokasi di Jl. Sail, Gang Perwira No. 5/14, Kelurahan Bambukuning, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru. Fokus utama dalam kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan teknis mengenai penguatan identitas usaha serta penerapan sistem pengelolaan usaha berbasis digital. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini meliputi:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi usaha Bengkel Power 7 Service. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan pengamatan terhadap kondisi operasional, administrasi, dan proses pelayanan pelanggan. Fokus observasi meliputi sistem pencatatan transaksi keuangan harian yang masih manual, belum optimalnya elemen identitas usaha seperti logo dan media promosi visual serta keterbatasan akses lokasi yang belum terdaftar di *Google Maps*, sehingga sulit ditemukan pelanggan baru.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik bengkel dan admin yang bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional dan administrasi. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali kebutuhan dan pemahaman mereka terkait sistem pengelolaan berbasis teknologi, mengetahui sejauh mana kesiapan mereka dalam melakukan pencatatan digital dan mengidentifikasi

kendala spesifik yang mereka alami dalam membangun identitas usaha dan menjangkau pelanggan secara digital.

c. Pelatihan dan Pendampingan Teknis

Sebagai inti dari kegiatan pengabdian, dilakukan pelatihan dan pendampingan langsung yang mencakup pengenalan dan praktik penggunaan sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel, mencakup *input* data transaksi, laporan keuangan, dan *invoice*; perancangan dan penyerahan logo usaha yang sesuai dengan bidang otomotif, serta edukasi mengenai pentingnya identitas visual dalam membangun *brand* serta pembuatan akun *Google Business* dan pendaftaran lokasi usaha di *Google Maps*, disertai panduan pengelolaan profil usaha secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan April hingga Juni 2025, bertempat di UMKM Bengkel Power 7 Service, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Selama periode tersebut, tim pelaksana melakukan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperkuat identitas usaha dan meningkatkan sistem pengelolaan administrasi secara digital. Sasaran dari kegiatan ini adalah UMKM Bengkel Power 7 Service yang telah berdiri sejak tahun 2000 namun masih mengelola operasional secara tradisional. Fokus utama dari kegiatan ini meliputi pencatatan keuangan digital, pembuatan logo sebagai identitas visual usaha, dan pendaftaran lokasi bengkel di *Google Maps* agar dapat lebih mudah diakses pelanggan.

Kegiatan diawali dengan observasi dan wawancara pada 11 April 2025 untuk mengetahui secara langsung permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha. Dari hasil wawancara bersama Bapak Sapto Handoyo, diketahui bahwa sebagian besar pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual menggunakan buku kas dan kalkulator. Seluruh transaksi dicatat oleh seorang admin tanpa bantuan sistem digital. Kelemahan dari sistem ini antara lain sulitnya melakukan pelacakan data lama, tidak adanya laporan keuangan yang sistematis, serta risiko kehilangan data akibat kerusakan fisik pada buku catatan. Selain itu, meskipun telah bekerja sama dengan tujuh perusahaan besar, Bengkel Power 7 Service belum memiliki logo resmi maupun sistem informasi manajemen sederhana.

Permasalahan utama yang teridentifikasi dari observasi dan wawancara meliputi:

- a. Sistem pencatatan transaksi keuangan masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis, yang tidak hanya menyulitkan pencarian data historis tetapi juga menghambat proses penyusunan laporan keuangan dan evaluasi performa usaha secara akurat. Ketiadaan sistem pencatatan digital menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung keuntungan bersih, serta membuat keputusan strategis berbasis data.

- b. Identitas visual usaha, termasuk logo, sebelumnya telah ada namun belum dirancang secara optimal untuk merepresentasikan profesionalitas dan karakter usaha. Hal ini membuat tampilan usaha kurang menonjol dan sulit dikenali, terutama oleh pelanggan baru maupun calon mitra bisnis. Kurangnya pemahaman akan pentingnya branding visual yang kuat menyebabkan usaha belum mampu membangun citra yang konsisten di mata publik.
- c. Lokasi usaha belum secara optimal muncul di hasil pencarian digital seperti *Google Maps*, meskipun visibilitas online merupakan salah satu faktor penting dalam menarik pelanggan baru, khususnya generasi muda yang sangat bergantung pada teknologi digital dalam mencari layanan atau produk. Hal ini berdampak langsung pada rendahnya jangkauan dan eksposur usaha di pasar lokal maupun lebih luas.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, disusun rencana kegiatan dengan tiga fokus utama:

- a. Pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan berbasis *Microsoft Excel*, yang bertujuan untuk memperkenalkan pelaku usaha pada sistem pencatatan keuangan digital yang lebih efisien, rapi, dan mudah dianalisis. Peserta akan dibimbing membuat format laporan sederhana seperti catatan pemasukan-pengeluaran, laporan laba rugi, hingga rekap kas harian/bulanan, dengan memanfaatkan fitur dasar *Excel* yang praktis dan aplikatif.
- b. Pembaruan logo usaha dan edukasi tentang pentingnya identitas visual dilakukan untuk membantu pelaku usaha memahami bagaimana elemen visual seperti logo, warna, dan tipografi dapat meningkatkan daya tarik usaha serta membangun kepercayaan konsumen. Dalam sesi ini, peserta diajak menyempurnakan desain logo usaha mereka menggunakan alat bantu seperti Canva, sambil mempelajari prinsip dasar desain grafis dan pentingnya konsistensi dalam branding.
- c. Pendaftaran lokasi bengkel atau tempat usaha di *Google Maps* melalui *Google Business Profile*, guna meningkatkan eksistensi dan keterjangkauan usaha di dunia digital. Kegiatan ini mencakup bimbingan teknis pembuatan akun, pengisian data usaha, pengunggahan foto usaha, dan strategi pengelolaan ulasan pelanggan. Dengan memiliki profil bisnis yang lengkap dan aktif, usaha diharapkan lebih mudah ditemukan dan dipercaya oleh calon pelanggan secara online.

Pelaksanaan Kegiatan: Pelatihan Pencatatan Keuangan Berbasis *Microsoft Excel*. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2025 dan dirancang khusus untuk memberikan pemahaman praktis kepada pelaku UMKM dengan latar belakang non-teknis. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi harian, mengelola pengeluaran operasional, serta menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan terstruktur. Modul pelatihan disusun secara sederhana agar mudah dipahami dan diterapkan secara langsung dalam kegiatan usaha

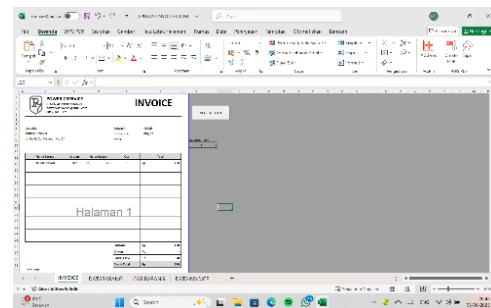
sehari-hari. Melalui pendekatan langsung dan berbasis praktik, pelatihan ini menjadi sarana edukatif yang mampu menjembatani keterbatasan digitalisasi di kalangan pelaku usaha mikro.

Materi pelatihan terdiri dari tiga bagian utama yang saling berkaitan. Pertama adalah pengenalan dasar akuntansi dan pencatatan keuangan, yang menjelaskan pentingnya memahami arus kas masuk dan keluar dalam usaha. Pemilik usaha diberikan pemahaman tentang urgensi memisahkan dana pribadi dari dana usaha agar pengelolaan keuangan lebih tertib dan akuntabel. Selanjutnya adalah praktik pencatatan harian menggunakan *Microsoft Excel*, di mana peserta dilatih membuat format *input* sederhana yang mencakup kolom tanggal, deskripsi transaksi, jumlah uang, dan kategori pengeluaran atau pemasukan. Selain itu, peserta juga diajarkan penggunaan rumus dasar Excel untuk membantu menjumlahkan data keuangan secara otomatis dan efisien.

Bagian terakhir dari pelatihan berfokus pada penyusunan laporan keuangan secara mandiri. Peserta diajak mensimulasikan pembuatan laporan laba rugi dan laporan kas bulanan berdasarkan data yang telah dicatat. Pemilik dan admin usaha kemudian dilatih untuk menyusun rekap transaksi bulanan, yang berfungsi sebagai alat evaluasi performa usaha dan dasar dalam pengambilan keputusan strategis. Setelah pelatihan berlangsung, pemilik usaha mengakui bahwa pencatatan digital sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan yang lebih profesional dan mudah dipahami. Sistem ini juga terbukti mempermudah proses pelaporan kepada mitra perusahaan, terutama karena bengkel secara rutin melakukan penagihan *invoice* setiap akhir bulan.



Gambar 1. Pencatatan Laporan Keuangan Secara Manual



Gambar 2. Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan: Pembuatan Logo dan Edukasi Identitas Visual

Kegiatan pembaruan desain logo usaha dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2025 dan hasil akhirnya diserahkan secara resmi pada 20 Mei 2025. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat identitas visual usaha Bengkel Power 7 Service agar lebih profesional dan mudah dikenali oleh pelanggan. Proses *redesain* dilakukan menggunakan platform desain grafis daring Canva, yang dipilih karena kemudahan penggunaannya oleh pelaku UMKM. Logo baru tetap mengusung tema otomotif, dengan sentuhan warna biru dan merah yang dipilih untuk merepresentasikan kesan kecepatan, kepercayaan, dan profesionalisme. Pemilik usaha menyambut baik hasil desain tersebut dan segera mengimplementasikannya pada berbagai media seperti *banner bengkel*, profil *WhatsApp* bisnis, dan *header invoice*.

Langkah-langkah dalam proses pembuatan logo diawali dengan pengenalan konsep dasar identitas visual. Pendamping memberikan pemahaman tentang pentingnya visual *branding* dalam membentuk citra usaha yang konsisten dan kuat di mata konsumen. Logo dijelaskan tidak hanya sebagai simbol visual, tetapi juga sebagai elemen strategis dalam membangun kredibilitas dan daya ingat pelanggan terhadap produk atau layanan yang ditawarkan. Kesadaran akan pentingnya konsistensi visual menjadi titik awal pelaku usaha untuk lebih memperhatikan elemen estetika dan fungsi komunikasi dari tampilan usahanya.

Setelah pemahaman dasar diberikan, pelaku usaha dipandu untuk membuat akun Canva dan memilih template yang sesuai dengan karakteristik usaha bengkel. Proses ini dilakukan secara bertahap, mulai dari pemilihan ikon yang mencerminkan dunia otomotif hingga pemilihan warna yang mencolok namun tetap profesional. Kustomisasi dilakukan dengan menyisipkan nama usaha dan menyesuaikan tipografi agar mudah terbaca dan menarik secara visual. Hasil akhir dari desain logo mencerminkan citra usaha yang siap bersaing di era digital dan mampu menarik perhatian calon pelanggan dari berbagai segmen.

Logo yang telah selesai dirancang kemudian diunduh dalam format digital dan digunakan untuk keperluan *branding*, seperti papan nama, media sosial, serta materi promosi lainnya. Pendamping juga memberikan edukasi mengenai pentingnya penggunaan logo secara konsisten di semua media agar identitas usaha tetap kuat dan tidak membingungkan pelanggan. Pelatihan ini mencakup prinsip pemilihan warna, tata letak, dan penggunaan tipografi agar tampilan visual usaha tetap selaras. Dengan demikian, pelaku usaha tidak hanya memiliki logo yang representatif, tetapi juga memiliki pemahaman mengenai penerapannya dalam konteks pemasaran modern.

Pembaruan identitas visual ini membawa dampak positif yang signifikan terhadap citra Bengkel Power 7 Service. Tampilan usaha menjadi lebih profesional, menarik, dan kredibel di mata pelanggan lama maupun calon pelanggan baru. Peningkatan ini terlihat dari kepercayaan pelanggan dalam

berinteraksi melalui media digital serta minat mereka untuk merekomendasikan usaha tersebut. Kombinasi antara desain yang kuat dan pemahaman visual *branding* menjadikan bengkel lebih siap bersaing dalam era digital yang kompetitif. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis dalam mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.



Gambar 4. Logo Awal Bengkel Power 7 Service



Gambar 5. Logo Terbaru Bengkel Power 7 Service



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan: Pendaftaran Lokasi Usaha di Google Maps

Pendampingan pendaftaran lokasi usaha dilakukan pada tanggal 5 Juni 2025 sebagai bagian dari upaya meningkatkan visibilitas digital UMKM Bengkel Power 7 Service. Sebelumnya, lokasi bengkel belum muncul secara akurat di *Google Maps*, sehingga menyulitkan pelanggan baru dalam menemukan tempat usaha. Dalam sesi ini, dilakukan pembuatan akun *Google Business* sebagai langkah awal untuk memverifikasi eksistensi dan lokasi usaha secara daring. Langkah ini menjadi krusial karena pencarian lokasi melalui platform digital telah menjadi kebiasaan umum masyarakat, terutama generasi muda yang bergantung pada teknologi navigasi. Dengan adanya verifikasi ini, diharapkan usaha dapat lebih mudah dijangkau dan dikenal luas oleh calon pelanggan.

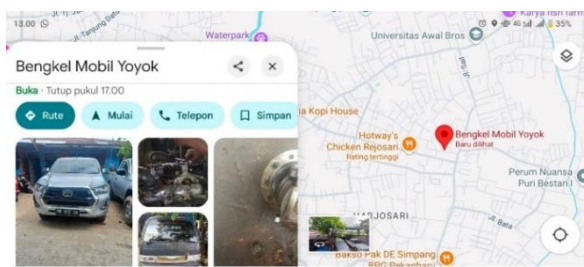
Tahapan pertama yang dilakukan adalah membantu pelaku usaha mengakses laman resmi *Google Business Profile* di <https://business.google.com> untuk memulai proses pendaftaran. Pendamping memberikan arahan teknis secara langsung agar pelaku usaha dapat mengoperasikan platform tersebut secara mandiri di masa mendatang. Proses ini juga menjadi bagian dari edukasi literasi digital yang penting bagi pengembangan UMKM. Setelah berhasil *login*, pelaku usaha diarahkan ke tahap pengisian informasi usaha.

Pada tahap kedua, pelaku usaha mengisi data usaha secara lengkap, mulai dari nama bengkel, alamat rinci, kategori layanan, nomor telepon yang dapat dihubungi, jam operasional, hingga deskripsi singkat tentang layanan

yang diberikan. Data yang diisi harus akurat dan konsisten dengan identitas usaha agar pelanggan tidak mengalami kebingungan saat mencari informasi. Selanjutnya dilakukan penempatan pin lokasi secara manual pada peta digital untuk memastikan titik koordinat bengkel sesuai dengan lokasi fisik sebenarnya. Ketepatan lokasi sangat penting karena dapat memengaruhi kemudahan navigasi pelanggan dan tingkat kepercayaan terhadap bisnis yang terdaftar.

Untuk menambah daya tarik visual dan kredibilitas usaha, pelaku usaha juga dibimbing dalam proses pengunggahan foto-foto pendukung. Foto-foto yang diunggah meliputi tampak depan bengkel, aktivitas montir, serta suasana kerja yang mencerminkan profesionalisme. Visual yang menarik tidak hanya membantu menarik minat pelanggan, tetapi juga meningkatkan kemungkinan klik dan kunjungan melalui mesin pencari *Google*. Setelah semua data dan foto diisi, proses verifikasi kepemilikan usaha dilakukan menggunakan metode pengiriman kartu pos dari *Google*, yang berisi kode unik untuk dimasukkan ke dalam akun *Google Business*. Verifikasi ini biasanya memakan waktu beberapa hari kerja.

Tahapan terakhir adalah pelatihan pengelolaan profil usaha secara mandiri. Pelaku usaha diberi panduan tentang cara memperbarui informasi profil, menambahkan promosi atau penawaran khusus, serta merespons ulasan pelanggan secara profesional. Dengan pengelolaan akun yang aktif dan responsif, usaha akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan pelanggan baru dan mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan lama. Melalui pendampingan ini, UMKM Bengkel Power 7 Service kini memiliki profil digital yang lengkap dan kredibel, yang menjadi salah satu fondasi penting dalam strategi pemasaran modern berbasis teknologi informasi.



Gambar 7. Google Maps Bengkel Power 7 Service



Gambar 8. Dokumentasi Kegiatan

Setelah semua tahapan kegiatan selesai dilaksanakan, terlihat peningkatan signifikan dalam aspek pengelolaan usaha, khususnya pada efisiensi pencatatan keuangan dan visibilitas usaha secara online. Pemilik usaha, Bapak Sapto Handoyo, menyatakan bahwa sistem *Excel* mempermudah proses penagihan ke perusahaan mitra, dan logo baru berhasil meningkatkan profesionalitas usaha saat menyampaikan laporan atau *invoice*. Berikut adalah ringkasan peningkatan yang terjadi:

Tabel 1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan UMKM Bengkel Power 7 Service

Aspek	Sebelum Sosialisasi (%)	Sesudah Sosialisasi (%)	Peningkatan (%)
Penggunaan sistem pencatatan keuangan yang terstruktur (berbasis Excel)	15	95	80
Kepemilikan identitas visual usaha berupa logo resmi	0	100	100
Visibilitas lokasi usaha secara digital melalui Google Maps	0	100	100

Sumber: Hasil observasi dan pendampingan langsung oleh tim pengabdian

Dengan terlaksananya kegiatan ini, UMKM Bengkel Power 7 Service mengalami peningkatan dalam aspek profesionalitas, efisiensi, serta daya saing di era digital. Pemilik usaha juga menyatakan komitmen untuk terus menggunakan teknologi dalam pengelolaan administrasi serta terus mengembangkan usaha secara bertahap.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di UMKM Bengkel Power 7 Service pada bulan April hingga Juni 2025 berhasil memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas manajerial dan penguatan identitas usaha. Permasalahan awal yang dihadapi oleh bengkel, yaitu pencatatan keuangan manual yang tidak terstruktur, identitas visual usaha yang belum optimal, serta visibilitas digital yang rendah, telah berhasil ditangani melalui serangkaian kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Melalui pelatihan pencatatan keuangan berbasis *Microsoft Excel*, pemilik dan admin bengkel kini mampu mencatat transaksi harian secara lebih rapi, cepat, dan akurat. Pembaruan logo usaha turut memperkuat citra profesional Bengkel Power 7 Service di mata pelanggan dan mitra perusahaan. Selain itu, pendaftaran lokasi bengkel di *Google Maps* memberikan kemudahan akses bagi pelanggan baru serta memperluas jangkauan pasar melalui platform digital. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam ketiga aspek utama yang menjadi fokus pendampingan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini terbukti efektif dalam membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat identitas usaha secara visual, dan beradaptasi dengan tuntutan digitalisasi di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, D. P., Alhalim, M. A., Harya, G. I., Priardhina, I. D. N., & Nagata, A. (2024). Eksistensi Bisnis Melalui Penerapan Strategi Permodalan, Literasi Keuangan dan Legalitas Usaha Bagi Warga di Kota Surabaya Business. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 4(3), 168–177.
- Fauzia, A. E., & Pudjoprastyono, H. (2025). Penggunaan Logo dan Banner Sebagai Upaya Pengoptimalan Branding UMKM “Nda Sulthon” Ainur. *Inovasi Manajemen Bisnis*, 7(1), 34–41.
- Ghina, A., Syafitri, L., & Pebriani, R. A. (2024). *Peran strategis logo dalam era*

digital : membangun dan meningkatkan brand awareness. 8(Bilgin 2018), 3855–3862.

Lisurur, N. A., & Swasti, I. K. (2024). Desain Logo Untuk Peningkatan Identitas Visual Pada UMKM Lesehan 12 Sirah Kencong. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 153–157. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i2.278>

Nisa, M. K., Anggraini, F. T., Fionasari, D., Munawarah, L., & Aulia, S. (2025). Optimalisasi Perencanaan Pajak Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan UMKM Laris Snack Melalui Sosialisasi dan Pendampingan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 60–66.

Qadisyah, M., Hasanah, A., Hanum, H., & Harahap, N. (2023). Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. *Manivest : Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi*, 1(2), 159–168.

Rahayu, W., & Veri, J. (2025). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital dalam UMKM : Sebuah Kajian Literatur. *Journal of Human And Education*, 5(2), 267–272.

Rahmatika, A. D., & Pertiwi, T. K. (2023). Penguatan Umkm Melalui Strategi Branding Pada Tempe Tahu Pantura Desa Tegalorejo, Probolinggo. *INCIDENTAL : Journal Of Community Service and Empowerment*, 2(01), 85–97. <https://doi.org/10.62668/incidental.v2i01.730>

Theodora, A., Sentoso, B., Theodora, A., Sentoso, B., Kamal, C., Gunawan, F. Y., Christabella, N. G., & Hudoyo, W. (2024). Memperkuat UMKM di Pasar Kuliner : Identitas Merek dan Inovasi Pemasaran Digital Untuk Haochi Bites Strengthening Msmes in The Culinary Market : Brand Identity And Digital Marketing Innovation For Haochi Bites Universitas Multimedia Nusantara , Tangerang. *Pemberdayaan Masyarakat: Jurnal Aksi Sosial*, 1(4), 186–198.

Wahyudin, M., Agama, I., Al, I., & Cepu, M. (2024). Efektivitas Layanan dan Administrasi dalam Optimalisasi Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Pengembangan Usaha Masyarakat. *GENIUS: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 01(Desember), 45–54.